

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan, perkerasan Jalan dan drainase pada ruas jalan Abai Sangir – Sungai Dareh (STA 223+000 – STA 228+000). Maka untuk itu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil perhitungan perkerasan lentur yang direncanakan pada ruas jalan Abai Sangir – Sungai Dareh didapatkan pada perhitungan CBR Segmen 5 STA 227+000 – 228+000 sebesar 5% tidak diperlukan perbaikan tanah dasar dikarenakan sesuai dengan tabel persyaratan Manual Desain Perkerasan Jalan tahun 2017. Dari perhitungan nilai CESA 5 yang didapat sebesar 2.991.505.413 didapat tebal perkerasan untuk tebal AC-WC adalah 40 mm, untuk tebal AC-BC adalah 60 mm, untuk tebal AC-Base adalah 70 mm dan tebal LFA kelas A adalah 300 mm
- b. Dengan debit rencana pada segmen 1 STA 223+000 – 223+200 sebesar  $Q = 0,182 \text{ m}^3/\text{dt}$ , direncanakan penampang saluran berbentuk persegi karena dari perhitungan telah dapat menampung debit rencana, dengan dimensi adalah tinggi saluran 1 m, lebar saluran adalah 0,9 m dan dengan kapasitas drainase ( $Q$ ) sebesar  $0,660 \text{ m}^3/\text{dt}$  besar dari debit rencana ( $Q$ ) sebesar  $0,182 \text{ m}^3/\text{dt}$ .
- c. Anggaran Biaya yang di perkirakan untuk pekerjaan perkerasan dan drainase Abai Sangir – Sungai Dareh (STA 223+000 – 228+000) sebesar Rp 28,838,086,769.43.

## 5.2 Saran

- a. Dalam melakukan perencanaan perkerasan jalan harus berpedoman pada spesifikasi teknis dan peraturan sesuai standar yang terbaru agar pelaksanaan konstruksi jalan dapat terlaksana dengan baik dan efisien karena dengan perencanaan jalan yang baik akan meningkatkan tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
- b. Pada saat merencanakan jalan, perencanaan drainase harus sangat diperhatikan karena drainase yang memiliki dimensi tidak sesuai menyebabkan air meluap hingga ke badan jalan menyebabkan umur rencana jalan perkerasan tidak tercapai.
- c. Dalam proses perhitungan penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) harus benar-benar terarah dan sesuai dengan tahapan kerja yang telah disusun dalam buku agenda kerja, sehingga setiap tahapan penelitian yang dilaksanakan tidak timpang dan terjadi kesalahan dalam input data hasil penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Bina Marga, 2017. "*Manual Desain Perkerasan Jalan*" No. 04/SE/Db/2017. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 1990. "*Tata Cara Pelaksanaan Survei Lalu Lintas Cara Manual*". Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Jalan Kota
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. "*Manual Kapasitas Jalan Indonesia*". Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2014. "*Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia*". Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 1990. "*Tata Cara Pelaksanaan Survei Lalu Lintas Cara Manual*". Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Jalan Kota
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 2021. "*Pedoman Desain Geometrik Jalan*". Jakarta: Direktorat Jenderal Direktorat Jenderal Pembinaan Jalan Kota
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 2021. "*Pedoman Desain Drainase Jalan*". Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Jalan Kota
- Pemerintah Republik Indonesia. 2013, "*Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan*". Jakarta: Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2006, "*Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 14 tahun 2006 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas*". Jakarta: Badan Penerbit Kementerian Perhubungan
- Pemerintah Republik Indonesia. 2006, "*Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 tentang jalan*". Jakarta: Badan Penerbit Pekerjaan Umum.